

KONTRIBUSI KOLAM IKAN "YUMINA BUMINA" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DIDESA JAMPANG BOGOR

Rakhmawati Oktavianna¹, Sulistiyani²
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Email : r.oktavianna21@gmail.com

ABSTRAK

Desa Jampang adalah salah satu desa dalam wilayah kecamatan Kemang dan masuk dalam kabupaten Bogor. Desa Jampang dinobatkan sebagai desa penghasil budidaya ikan terbesar di Kabupaten Bogor. Budidaya ikan merupakan sumber mata pencarian terbesar bagi penduduk Desa Jampang. Banyaknya masyarakat sebagai pelaku budidaya ikan air tawar mampu menghasilkan beberapa inovasi dalam penggunaan kolam yang diberi nama kolam YUMINA (sayur dan ikan) BUMINA (buah dan ikan). Kolam YUMINA BUMINA merupakan kolam yang tidak hanya menghasilkan ikan air tawar tetapi juga mampu menghasilkan sayuran dan buah-buahan tertentu dengan memanfaatkan tempat budidaya ikan air tawar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kontribusi kolam ikan "YUMINA BUMINA" sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Jampang Bogor?. Tujuan penelitian untuk menganalisis kontribusi kolam ikan "YUMINA BUMINA" sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Jampang Bogor.

Metode analisis data pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus terpenuhi. Tahapan yang pertama adalah tahap observasi, dengan tahapan ini merupakan tahap pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Tahap yang kedua ialah tahap reduksi data, dengan tahap ini sebagai proses seleksi dan pemfokusan data yang ada dilapangan. Tahap ke tiga yaitu tahap penyajian data, tahapan ini merangkai semua informasi yang telah dikumpulkan. Tahap ke empat yaitu tahap penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari analisis data. Lokasi penelitian ini berada pada Desa Jampang, Bogor dan sampel penelitian ini adalah Para pembudidaya ikan kelompok pintu air di Desa Jampang, Bogor.

Kata kunci: Peningkatan Pendapatan; Kolam Yumina Bumina

ABSTRACT

Jampang Village is one of the villages in the Kemang sub-district area and is included in the Bogor district. Jampang Village has been named the biggest fish producing village in Bogor Regency. Fish cultivation is the biggest source of livelihood for the residents of Jampang Village. The number of people as freshwater fish aquaculture practitioners is able to produce several innovations in the use of ponds that are named YUMINA ponds (vegetables and fish). Yumina Bumina Pond is a pond that not only produces freshwater fish but is also able to produce certain vegetables and fruits by utilizing freshwater fish farming.

The formulation of the problem in this study are: How is the contribution of the fish pond "Yumina Bumina" as an effort to increase family income in the Village Jampang Bogor?. The purpose of this study was to analyze the contribution of the fish pond "Yumina Bumina" as an effort to increase family income in the village of Jampang, Bogor.

Data analysis methods in this study have several stages that must be met. The first stage is the stage of observation - this stage is the stage of data collection using observation techniques - interview and documentation techniques. The second stage is the stage of redu redu data with this stage as the process of selection and focusing of existing data in the field. The third step is the data presentation stage - this stage compiles all the information that has been collected. The fourth

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result*

stage is the stage of drawing conclusions - this stage is the last stage of data analysis. The location of this research is in the village of Jampang ' Bogor and the sample of this study is the sluice fish farmers in the village of Jampang ' Bogor

Keyword: Increased Revenue; Yumina Bumina

PENDAHULUAN

Desa Jampang adalah salah satu desa dalam wilayah kecamatan Kemang dan masuk dalam kabupaten Bogor. Desa Jampang dinobatkan sebagai desa penghasil budidaya ikan terbesar di Kabupaten Bogor. Budidaya ikan merupakan sumber mata pencarian terbesar bagi penduduk Desa Jampang. Banyaknya masyarakat sebagai pelaku budidaya ikan air tawar mampu menghasilkan beberapa inovasi dalam penggunaan kolam yang diberi nama kolam Yumina (sayur dan ikan) Bumina (buah dan ikan). Kolam Yumina Bumina merupakan kolam yang tidak hanya menghasilkan ikan air tawar tetapi juga mampu menghasilkan sayuran dan buah-buahan tertentu dengan memanfaatkan tempat budidaya ikan air tawar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kontribusi kolam ikan "Yumina Bumina" sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Jampang Bogor?. Tujuan penelitian untuk menganalisis kontribusi kolam ikan "Yumina Bumina" sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Jampang Bogor.

BAHAN DAN METODE

Metode analisis data pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus terpenuhi. Tahapan yang pertama adalah tahap observasi, dengan tahapan ini merupakan tahap pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Tahap yang kedua ialah tahap reduksi data, dengan tahap ini sebagai proses seleksi dan pemfokusan data yang ada dilapangan. Tahap ke tiga yaitu tahap penyajian data, tahapan ini merangkai semua informasi yang telah dikumpulkan. Tahap ke empat yaitu tahap penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan tahap terakhir daari analisis data. Lokasi penelitian ini berada pada Desa Jampang, Bogor dan sampel penelitian ini adalah Para pembudidaya ikan kelompok pintu air di Desa Jampang, Bogor.



Gambar 2. Kolam Yumina Bumina

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Desa Jampang Bogor yang terkenal dengan budidaya ikan. Rata-rata penduduk desanya berpenghasilan dari membudidaya ikan. Desa Jampang juga terkenal dengan sebutan Mina Politan dimana terkenal dengan budidaya ikan konsumsi maupun ikan hias. Karena itulah peneliti tertarik melakukan penelitian di desa Jampang.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan beragam teknik, diantaranya yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari obyek, begitu juga dengan studi dokumentasi dan observasi.

Ada dua pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses kerja dari kolam ikan Yumina Bumina . Kolam ikan ini digunakan pada lahan sempit yang dibuat dari bahan sederhana dan tidak permanen dan bisa menghemat air. Dengan biaya yang dikeluarkan relatif murah dan sederhana, namun hasil dari ikan tersebut sangat bernilai ekonomis.

Yang kedua adalah hasil dari kolam ikan tersebut, bukan hanya ikan konsumsi yang bisa dipanen namun ada juga hasil buah dan sayuran yang bisa menambah pendapatan. Dalam hal ini akan membahas temuan dari penelitian lapangan yang berkaitan dengan bagaimana kontribusi kolam ikan Yumina Bumina untuk mendapatkan hasil yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat didesa Jampang Bogor.

Metode analisis data pada penelitian ini memiliki empat tahapan yang harus terpenuhi. Adapun hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah :

Observasi tahap awal, dimana peneliti melakukan observasi kelapangan dengan mewawancarai Bapak Umar Hamzah yang merupakan petugas penyuluh lapangan di Desa Jampang Bogor, untuk lebih mengetahui asal usul dari kolam ikan Yumina Bumina dan bagaimana cara kerja kolam ikan tersebut dan melihat bagaimana kolam ikan tersebut dibuat. Dengan adanya observasi tahap awal, peneliti lebih mengetahui mengenai kolam ikan Yumina Bumina dari mulai cara pembuatannya sampai dengan cara kerja dari kolam ikan tersebut sampai menghasilkan ikan konsumsi seperti lele dan buah-buahan juga sayuran.

Observasi awal penelitian ini, melihat bagaimana kolam Yumina Bumina ini di buat dengan sistem rakit dengan bahan yang sederhana dan harganya cukup terjangkau. Bahan yang diperlukan adalah bambu yang dibuat sebagai rangka kolam dan kolam dilapisi terpal. Diatas diberikan pot-pot untuk tanaman sayuran dan buah-buahan. Penghubung antara kolam dengan pot tanaman digunakan pipa PVC. Sedangkan pot tanaman diberikan arang sebagai media tanamnya. Kolam ikan Yumina Bumina ini sendiri menggunakan mesin pompa WP 3900 yang cukup hemat listrik.

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah mendatangi narasumber yang merupakan pelaku atau pembudidaya ikan dari kolam ikan Yumina Bumina dan peneliti memilih narasumber yang mampu menghasilkan informasi untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Teknik wawancara dilakukan dengan menentukan narasumber yang representatif terlebih dahulu yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Tahap ketiga yang dilakukan adalah penyajian data dari informasi yang sudah dikumpulkan dari mulai tahap awal. Adapun informasi yang sudah dikumpulkan adalah Yumina dan Bumina adalah merupakan teknik budidaya ikan dimana pada bagian atas kolam di berikan deretan pot yang berisi tanaman sayuran dan buah-buahan . Sebelumnya kolam ikan Yumina Bumina dikenal dengan istilah akuaponik atau lebih dikenal dengan teknologi budidaya yang mengkombinasikan pemeliharaan ikan dan tanaman.

Yumina sendiri berarti dari Yu=Sayur dan Mina = Ikan sedangkan Bumina dari Bu= Buah dan Mina = Ikan. Kolam ikan yang dibuat sederhana dan diatasnya

ditambahkan deretan pot yang dapat ditanami tanaman sayuran maupun buah-buahan. Tanaman diatas pot mendapatkan air dari air kolam ikan, melalui pipa yang saling terhubung antar pot yang secara otomatis mengalir dengan menggunakan bantuan pompa air.

Teknologi Yumina Bumina dirancang untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan lahan dan air, karena kolam ikan Yumina Bumina merupakan teknologi yang hemat lahan dan air. Lahan yang dibutuhkan tidak perlu luas, cukup dengan ukuran 5 X 2 meter dan air yang di isi sekitar 80%. Untuk jenis ikan yang dipilih adalah ikan konsumsi yaitu ikan lele, ikan mas ataupun ikan nila yang merupakan ikan jenis air tawar.. Dan untuk jenis tanaman bisa di tanam kangkung, selada, sawi dan sebagainya. Untuk tanaman buah biasa dipilih dari jenis tanaman semusim seperti cabai, tomat , terong dan lainnya.

Yumina dan Bumina dapat diterapkan dengan pada skala rumah tangga maupun industri yang memiliki keterbatasan lahan. Penerapan kolam ini sangat di sukai oleh warga masyarakat karena cara perawatan yang mudah, waktu budidaya serta analisis ekonomi. Untuk kolam ada beragam bentuk dan ukuran kolam yang biasa digunakan, disesuaikan dengan luas lahan atau ruang yang ada. Syarat utamanya kolam tidak bocor, dapat dibuat dari tembok, atau tanah berlapis terpal.

Manfaat dari kolam ikan Yumina Bumina adalah dari segi lingkungan dimana bisa mengurangi pencemaran air akibat pembuangan limbah air budidaya ikan dimana terdapat sisa pakan dan kotoran ikan. Dimana sisa pakan dan kotoran ikan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman yang berada diatas kolam. Pot tanaman sendiri di berikan media arang dimana mampu menyaring racun yang ada di dalam sisa pakan dan kotoran ikan. Sedangkan dari segi ekonomi, metode ini dapat menghemat penggunaan air untuk ikan hingga 700% dan pemberian pupuk untuk tanaman.

Kolam ikan Yumina Bumina memberikan keuntungan ganda bagi para pembudidaya ikan karena dengan sistem ini bisa menghasilkan ikan dan sayuran maupun buah-buahan yang dipelihara dan dapat memberikan keuntungan finansial yang jauh lebih besar dibandingkan dengan cara konvensional. Cara konvensional adalah memelihara ikan dan tanaman secara

terpisah. Media yang digunakan kan pun mudah didapatkan dan biaya yang di keluarkan sangat murah dan kualitas yang dihasilkan terjamin. Untuk pemeliharannya pun termasuk lebih sederhana dan mudah. Tahap ke empat yaitu tahap penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari analisis data.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kolam ikan Yumina Bumina merupakan pengembangan dari kolam ikan yang di buat oleh kementerian perikanan dan kelautan dan setiap saat sistem yang digunakan di evaluasi oleh para pembudidaya ikan.
2. Proses kerja dari kolam ikan Yumina Bumina adalah adanya budidaya ikan sekaligus dengan tanaman sayuran dan buah-buahan, dimana air dari kolam di alirkan ke pot tanaman yang berada diatas kolam.
3. Manfaat dan keunggulan dari kolam ikan Yumina Bumina adalah menghasilkan ikan konsumsi sekaligus dengan dan buah-buahan yang bersifat organik karena pakan ikan 100% dari pakan pabrikan dan sayuran juga tanaman buah-buahan tidak menggunakan pestisida.
4. Dari segi biaya yang di keluarkan untuk pembuatan kolam ikan Yumina Bumina termasuk hemat karena terbuat dari bahan sederhana dan mudah di dapatkan. Penghematan penggunaan air, lahan dan listrik bisa menjadikan kolam ini bisa diterapkan di industri besar selain di rumahan. Pendapatan yang didapatkan juga cukup untuk memenuhi kebutuhan para pembudidaya ikan di Desa Jampang Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cet.1, h.88
- [2] Ali, Zaidin. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- [3] Gilarso,. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Kanisius, edisi5.

Gramedia Widiasarana Indonesia.
Jakarta.

- [4] Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. *Jurnal Wacana*– Vol. 17, No. 2.
- [5]<http://kkpnews.kkp.go.id/index.php/potensi-usaha-budidaya-ikan-air-tawar/>
- [6] Reksoprayitno, Soediyono., 2009, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE) UGM.
- [7] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta